

KAMPUCHEA 1975—1985

PA

SELESAI

oleh

TIM PENELITI PADA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

Hasil Kerjasama

PROYEK PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN POLITIK LUAR NEGERI
DEPARTEMEN LUAR NEGERI RI

dan

UNIVERSITAS AIRLANGGA

1985

ISITAS
YGGGA

11

11

11

KATA PENGANTAR

Perkembangan situasi di Kamboja sejak terjadinya invasi Vietnam ke negeri itu pada akhir tahun 1978 telah menimbulkan gejolak-gejolak yang tak ayal amat mempengaruhi kestabilan Asia Tenggara, dan mengancam keamanan dan perdamaian di kawasan ini. Invasi itu telah pula menyebabkan konflik-konflik antara berbagai kekuatan politik di Kamboja menjadi kian tak kunjung berkeputusan, dan meningkatkannya ke skala regional, dan bahkan ke skala global. Langsung atau pun tak langsung peristiwa itu telah menimbulkan dampak-dampak terhadap negara-negara ASEAN, dan terhadap kepentingan dunia pada umumnya. Sekalipun tidak berkedudukan sebagai front line state, pergolakan-pergolakan di Kamboja itu telah diikuti secara saksama oleh Indonesia. Indonesia — yang amat mendambakan terwujudnya gagasan "Asia Tenggara sebagai kawasan yang damai bebas dan damai" — memang amat berkepentingan agar masalah Kamboja dapat diselesaikan dengan segera. Kegagalan untuk menyelesaikan masalah

Kamboja dengan segera tentulah akan membuka peluang masuknya pengaruh negara-negara adikuasa — dengan strategi globalnya — ke kawasan ini; dan apabila hal itu sampai terjadi, maka tak satu pun dari negara-negara di Asia Tenggara ini yang akan dapat mempertahankan kemerdekaannya yang sejati.

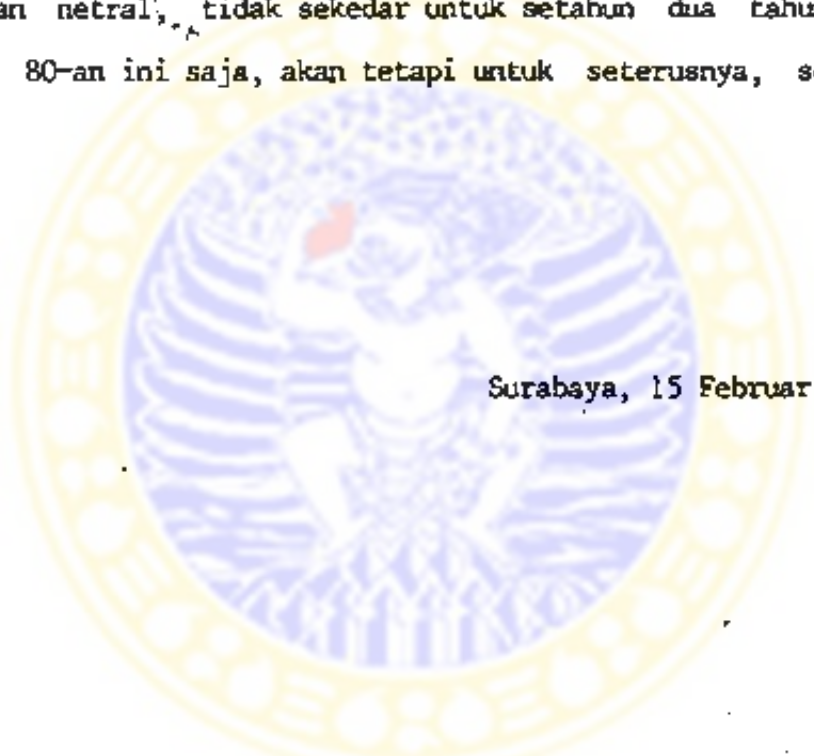
Perkembangan situasi konflik di kawasan Indocina — yang telah berlarut-larut sampai ke pertengahan dasawarsa 1980-an — inilah yang setahun yang lalu telah menggerakkan Pimpinan Balitbang Deparlu untuk mengadakan kerjasama dengan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga di bidang penelitian dan pengkajian masalah itu. Pengkajian yang kemudian dengan resmi disebut pengkajian tentang "Kampuchea Pada Dasawarsa 1975-1985" itu telah dikerjakan 7 bulan lamanya, berawal pada pertengahan bulan Juli 1985 dan selesai pada akhir bulan Februari 1986. Perkembangan-perkembangan upaya untuk menyelesaikan konflik Kamboja pada awal tahun 1986, yang selalu dinilai penting dan menarik (seperti misalnya upaya penyelesaian lewat "cocktail party" sebagaimana diprakarsai oleh Indonesia), telah menyebabkan kerja-kerja penelitian ini tak kunjung dihentikan, sehingga akhirnya melampaui jatah waktu yang sebenarnya diberikan.

Harus diakui bahwa hasil pengkajian dan penulisan ini belumlah sempurna benar. Keterbatasan waktu, cepatnya perkembangan masalah di lapangan yang harus terus menerus dipantau dan dikaji, sedikitnya

informasi yang diperlukan, semua itu telah menyebabkan makalah yang dilaporkan ini masih memerlukan banyak perbaikan di waktu-waktu yang akan datang. Konsultasi dan diskusi memang telah dilakukan dengan — dan saran-saran telah pula diperoleh dari — segenap pihak yang sejawat dan seminat. Sekalipun demikian ini tidak berarti bahwa kekurangan-kekurangan yang masih terdapat di dalam makalah ini dapat dilepaskan dari tanggungjawab penulisnya, yang lewat makalah ini telah mencoba memberanikan diri mengutarakan gagasan-gagasannya.

Ucapan terimakasih sudah selayaknya penulis sampaikan kepada segenap pihak yang memungkinkan pengkajian dan penulisan masalah "Kampuchea Dalam Dasawarsa 1975-1985" ini. Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Politik Luar Negeri Departemen Luar Negeri Republik Indonesia, Rektor Universitas Airlangga, dan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, yang telah memberikan kepercayaan besar kepada para penulis muda yang tengah mencoba mencari tambahan pengalaman dan tanggung jawab. Secara khusus ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada Dr. Mochtar Mas'ood, Dr. Dede Oetomo, Prof. Abdoel Gani, SH, MS, dan Dr. Ichlasul Amal yang telah secara ikhlas berbagi pendapat, pengetahuan, dan informasi dengan para penulis, sehingga memberikan kemampuan tambahan kepada para penulis untuk melihat berbagai permasalahan dengan perspektif yang lebih dalam dan tajam.

Besar harapan para penulis bahwa hasil kajian yang dilaporkan ini dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan pikiran dan tambahan bahan pertimbangan bagi para pemuncak di lingkungan Departemen Luar Negeri Republik Indonesia yang membuat analisis-analisis dan mengambil kebijakan-kebijakan dan kataputus. Pengkajian yang dilaporkan ini telah dikerjakan sedapat-dapatnya dengan merujuk ke kepentingan nasional Indonesia; dengan demikian besarlah harapan agar hasil kajian ini dapat dimanfaatkan untuk keperluan strategik Indonesia yang mencitacitakan terwujudnya wilayah Asia Tenggara yang damai, bebas, dan netral, tidak sekedar untuk setahun dua tahun dalam dasawarsa 80-an ini saja, akan tetapi untuk seterusnya, sepanjang jaman.



Surabaya, 15 Februari 1986

DAFTAR SUSUNAN TIM PENULIS

Pengkaji Dan Penulis

Drs A. Ramlan Surbakti, MA
Drs T. Soedjadino, MA
Dra Suhartatie Hidayat, MA
Drs Djoko Sulistyono

Penyunting

Soetandyo Wignjosoebroto, MPA

Penghimpun Informasi Dan Data

Drs T. Sumarmonugroho
Drs Ajar Triharso

<<<<◇>>>>

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Susunan Tim Penulis	v
Daftar Isi	vi
 BAB I Pendahuluan	 1
 BAB II Kamboja Sebagai Ajang Perebutan Pengaruh	 14
Letak Wilayah	14
Penduduk	27
Berbagai Kasus Konflik Internal Kamboja	31
Konflik Tahun 1970-1978	36
 BAB III Faktor Internal Pertikaian Kekuatan-Kekuatan Politik di Kamboja: Latar Belakang	 44
Dari Kamboja Demokrasi Ke Republik Rakyat Kamboja	59
Mengapa Partai Komunis Kamboja (PKK) Jatuh?	68
 BAB IV Faktor Internal Pertikaian Kekuatan-Kekuatan Politik di Kamboja: Kekuatan Koalisi Vs Regim Heng Samrin	 86
Siapakah Regim Heng Samrin itu?	86
Pemerintah Koalisi Kamboja Demokrasi	92
Pembangunan Kembali Infrastruktur Masyarakat Kamboja .	99
Sikap Rakyat Kamboja	110
Kesimpulan	113
 BAB V Pertikaian Kekuatan-Kekuatan Politik Di Kamboja: Faktor Eksternal	 121
Thailand Dan Kamboja	125
Cina Dan Kamboja	129
Uni-Soviet Dan Kamboja	132
Amerika Serikat dan Kamboja	135
Kesimpulan	137

BAB VI	Dampak Invasi Vietnam Ke Kamboja Terhadap Kepentingan ASEAN	141
	Persepsi Ancaman Oleh Negara-Negara ASEAN	142
	Konflik Kamboja Dan Perkembangan Kerjasama ASEAN	154
	Persatuan ASEAN	155
	Pengaruh Konflik Kamboja	161
	Dampak Konflik Kamboja Bagi Pembangunan Ekonomi ASEAN	165
BAB VII	Kemungkinan Strategi Tertib Kawasan Dan Konflik Indocina	174
	Gagasan ASEAN: Zone of Peace, Freedom And Neutrality ..	177
	Gagasan Vietnam: Zone of Genuine Independence, Peace And Neutrality	183
	Perbedaan Antara Kedua Gagasan: Kemungkinan Menemukan Alternatif Baru	186
BAB VIII	Penutup: Prospek Penyelesaian Konflik Kamboja	197
	Pandangan Berbagai Pihak	199
	Pandangan ASEAN	200
	Pandangan Vietnam	213
	Pandangan Kamboja	221
	Modus Penyelesaian Versi Indonesia	223
	Prospek: Beberapa Alternatif	230
	Kamboja Yang Netral Dan Non Blok	230
	Alternatif Yang Ideal Namun Realistik	233
	Daftar Kepustakaan	247

(((O)))